

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan kualitatif dipilih untuk penelitian ini. Penjelasannya karena pencipta perlu mengkaji secara maksimal dan mendalam tentang bantuan rekonsiliasi dan pengaruh rencana Pendidikan Otonom terhadap Pengarahan dan Pembinaan dengan memanfaatkan persepsi lapangan, pertemuan dan dokumentasi. "Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian tentang kehidupan, cerita, dan perilaku seseorang, serta fungsi organisasi, gerakan sosial, atau hubungan timbal balik," tegas Sugiyono. Yang perlu diingat adalah prosedur bantuan dan dampak dari program pendidikan gratis Pengarahan dan Penyuluhan di SMP Negeri 2 Dolok Masihul.

Spesialis dalam pemeriksaan subjektif juga bertindak sebagai instrumen eksplorasi. Penulis sangat diharapkan untuk dapat berinteraksi dengan objek penelitian seiring berjalannya proses pengumpulan data. Penulis menggunakan pendekatan natural dan peka terhadap gejala-gejala yang dilihat, didengar, dirasakan, dan dipikirkan, itulah maksud dari kata tersebut. Hasil eksplorasi sangat bergantung pada informasi lapangan. Penggunaan strategi eksplorasi subyektif memungkinkan seseorang untuk menentukan dampak administrasi sesuai rencana Pendidikan Merdeka.

B. Sumber Data dan Informan Penelitian

Data Data merupakan hasil pencatatan yang dilakukan oleh peneliti, baik dalam bentuk fakta maupun angka. "Sumber data dalam penelitian adalah subjek yang menjadi tempat data dapat diperoleh." Data mencakup kumpulan informasi yang diperoleh dari catatan penulis, baik berupa fakta maupun angka, yang kemudian digunakan untuk menyusun sebuah informasi. Dalam penelitian kualitatif, sumber data dipilih secara purposif dan menggunakan teknik snowball sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sumber data dengan

kriteria tertentu, seperti memilih orang yang dianggap paling memahami topik yang diharapkan oleh peneliti. Sementara itu, snowball sampling adalah teknik pengambilan sampel yang awalnya sedikit, namun seiring waktu berkembang menjadi lebih banyak. Teknik ini dianggap lebih representatif, baik dari segi pengumpulan data maupun pengembangan data.

Dengan memilih sumber data secara purposif dan menggunakan teknik snowball sampling, peneliti akan memilih individu yang dianggap memiliki pengetahuan mendalam mengenai permasalahan yang akan diteliti atau yang memiliki otoritas dalam masalah tersebut. Jumlah sumber data tidak dapat ditentukan secara pasti, karena jika data yang diperoleh dari sumber awal belum lengkap, peneliti akan mencari individu lain yang dapat dijadikan sumber data tambahan.

Subjek penelitian ini adalah beberapa informan yang terlibat dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 2 Dolok Masihul. Informan kunci dalam penelitian ini dipilih dengan teknik snowball, yang berarti jumlah responden dapat bertambah sesuai dengan kebutuhan dan kelengkapan data yang diperlukan dari lapangan.

Sebagai informan dalam penelitian kualitatif, individu dipilih secara sengaja atau ditetapkan berdasarkan asumsi bahwa mereka mampu dan memiliki otoritas untuk memberikan informasi yang lengkap dan dapat dipercaya mengenai elemen-elemen yang diteliti. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan empat sumber data utama:

1. Kepala sekolah sebagai penanggung jawab atas terlaksananya pendidikan di SMP Negeri 2 Dolok Masihul
2. PKS Kurikulum di SMP Negeri 2 Dolok Masihul
3. Guru Bimbingan dan Konseling kelas VII dan VIII di SMP Negeri 2 Dolok Masihul
4. Siswa-siswi kelas VII dan VIII di SMP Negeri 2 Dolok Masihul

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada:

Tempat : SMP Negeri 2 Dolok Masihul

Adapun waktu penelitian ada pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Pengajuan Judul							
2	Penyusunan Proposal							
3	Pengajuan Proposal							
4	Perizinan Penelitian							
5	Pengumpulan Data							

6	Analisis Data							
7	Tahap Penyusunan Laporan							

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah untuk menyelidiki implementasi Bimbingan dan Konseling dalam konteks Kurikulum Merdeka di Sekolah SMP Negeri 2 Dolok Masihul. Penelitian akan mengeksplorasi bagaimana bimbingan dan konseling dapat diintegrasikan secara efektif ke dalam kurikulum yang memberikan kebebasan lebih kepada sekolah untuk mengembangkan pendidikan sesuai dengan kebutuhan lokal. Hal ini mencakup analisis terhadap desain kurikulum, pengembangan program Bimbingan dan Konseling yang sesuai dengan nilai-nilai dan tujuan Kurikulum Merdeka, serta evaluasi efektivitas integrasi tersebut terhadap pembinaan siswa secara keseluruhan. Selain itu, penelitian juga akan memperhatikan tantangan dan peluang yang muncul dalam mengimplementasikan integrasi Bimbingan dan Konseling dalam lingkungan pendidikan yang beragam seperti di Sekolah SMP Negeri 2 Dolok Masihul. Dengan demikian, fokus penelitian ini akan memberikan wawasan yang mendalam tentang bagaimana pendekatan ini dapat diterapkan secara efektif dalam mendukung perkembangan siswa dan mencapai tujuan pendidikan yang lebih holistik di sekolah tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai layanan serta dampak dari implementasi Kurikulum Merdeka terhadap kegiatan Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 2 Dolok Masihul, dilakukan

beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Mengacu pada pendapat Sugiyono, observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap fenomena yang tampak pada objek penelitian. Proses ini dilakukan di lokasi tempat peristiwa berlangsung guna mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai isu yang diteliti. Metode observasi digunakan untuk mengamati secara langsung kondisi di lapangan, sehingga peneliti bisa mendapatkan wawasan yang lebih luas mengenai masalah yang sedang diteliti. Observasi ilmiah bukan hanya sekadar melihat-lihat, tetapi melibatkan pengamatan yang cermat dan sistematis sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi langsung di lokasi untuk mempelajari pembentukan hubungan sosial di kalangan siswa SMP Negeri 2 Dolok Masihul.

2. Wawancara

Wawancara sebagai metode pengumpulan data dianggap lebih kompleks dibandingkan dengan pemberian angket, karena diperlukan kemampuan untuk menggali informasi secara mendalam. Pewawancara harus memperhatikan berbagai aspek seperti sikap, intonasi suara, ekspresi wajah, dan penampilan selama proses wawancara berlangsung. Wawancara adalah percakapan yang dilakukan antara dua pihak atau lebih, di mana pewawancara mengajukan pertanyaan kepada responden. Selain wawancara, peneliti juga menggunakan metode Focus Group Discussion (FGD) dengan kelompok siswa untuk menggali informasi lebih lanjut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi memiliki peran penting dalam analisis konten, karena sumber-sumber tertulis tetap menjadi bahan utama dalam penelitian. Dengan studi dokumen, jika terdapat kesalahan pada sumber data, dapat dilakukan pengecekan ulang, karena dokumen bersifat statis dan tidak akan berubah. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pendokumentasian kegiatan Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 2 Dolok Masihul.

F. Teknik Analisa Data

Setelah data penelitian berhasil dikumpulkan, langkah berikutnya adalah melakukan analisis data. Analisis data merupakan proses sistematis untuk mencari dan mengatur data yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Proses ini melibatkan pengorganisasian data ke dalam kategori, menguraikannya menjadi unit-unit, melakukan sintesis, menyusun pola, serta memilih informasi yang penting untuk dipelajari, sehingga menghasilkan kesimpulan yang dapat dipahami oleh peneliti maupun orang lain. Secara umum, analisis data mencakup tiga tahapan utama yang berjalan secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data atau penarikan kesimpulan (Moleong, 2019).

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah langkah di mana data yang diperoleh disaring, disederhanakan, dan difokuskan. Ini merupakan bentuk analisis yang bertujuan menyaring data yang tidak relevan, mengorganisasikan informasi secara tajam dan terstruktur, serta membentuk dasar untuk menggambarkan dan memverifikasi kesimpulan akhir. Proses ini melibatkan merangkum data, memilih aspek-aspek utama, memusatkan perhatian pada informasi yang penting, dan mengidentifikasi tema serta pola. Setelah data direduksi, peneliti akan memperoleh gambaran yang lebih jelas, yang memudahkan dalam proses pengumpulan data selanjutnya

2. Penyajian Data

Penyajian data atau display data adalah upaya untuk menyusun dan mengorganisasikan informasi dengan cara yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan tindakan lanjutan. Setelah data direduksi, peneliti menyusun data yang telah difokuskan, diringkas, dan dipilih berdasarkan hal-hal yang paling penting. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dengan menguraikan secara singkat melalui bentuk-bentuk seperti tabel, grafik, atau diagram, yang kemudian dilengkapi dengan penjelasan naratif untuk memberikan konteks dan pemahaman yang lebih mendalam.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah proses menggambarkan keseluruhan objek penelitian atau konfigurasi utuh dari penelitian yang dilakukan. Kesimpulan awal yang dihasilkan bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak didukung oleh bukti-bukti kuat yang ditemukan pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan awal tersebut didukung oleh data yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut dianggap kredibel. Pada tahap ini, data yang telah dikumpulkan diseleksi secara cermat untuk disesuaikan dengan masalah yang diangkat dalam penelitian, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akurat dan relevan.

G. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data merupakan hal yang sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Dalam hal ini untuk mencapai apa yang diharapkan oleh peneliti, maka digunakan teknik-teknik pemeriksaan data yang memuat tentang usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan data. Teknik untuk mencapai keabsahan atau kredibilitas data dilakukan dengan cara triangulasi. Menurut Sugiyono, teknik triangulasi adalah pengujian kredibilitas dengan melakukan pengecekan data dari berbagai cara, sumber dan waktu. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi metode (atau teknik) untuk menguji kredibilitas data. Triangulasi metode melibatkan pengecekan data yang diperoleh dari berbagai teknik atau metode, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi, untuk memastikan konsistensi dan keakuratan data. Dengan membandingkan data yang diperoleh dari wawancara dengan data yang dikumpulkan melalui observasi atau dokumentasi, peneliti dapat mengevaluasi sejauh mana hasil yang didapat konsisten. Jika hasil dari teknik yang berbeda menunjukkan data yang sama, maka data tersebut dianggap kredibel. Sebaliknya, jika terdapat perbedaan, peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data untuk mencari klarifikasi dan menjamin keakuratan temuan penelitian. (Moleong, 2019)